

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Dusun Banjar Desa Giri Panggung Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang mengalami krisis air. Jika terjadi kemarau panjang sejumlah daerah mengalami kekeringan dan kekurangan air. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah air bersih di Kabupaten Gunungkidul, Rotary Club of Jogja Merapi (RCJM), melalui program bantuan kemanusiaannya, yang berfokus pada masalah-masalah air bersih dan sanitasi, sejak tahun 2014 telah melaksanakan pemetaan masalah air bersih di DI. Yogyakarta dan pertengahan tahun 2015 telah memfasilitasi pembangunan Sarana Air Bersih Penampungan Air Hujan (PAH) di Dusun Banjar dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam proyek pembangunan tersebut, dimana mekanisme teknis pembangunan dan pendanaan sepenuhnya ditanggung oleh Rotary Club of Jogja Merapi (RCJM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Mekanisme Pengorganisasian dan Pembiayaan terhadap Penyediaan Sarana Air Bersih di Dusun Banjar Desa Giri Panggung Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul serta manfaatnya bagi masyarakat.

**Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian studi kasus yang bertujuan mengeksplorasi fenomena yang terjadi, berdasarkan data yang dikumpulkan baik melalui wawancara, kuisioner, observasi dan analisis dokumen. Subyek penelitian adalah masyarakat Dusun Banjar. Mekanisme Pengorganisasian dan Pembiayaan dianalisa lebih mendalam secara kualitatif.

**Hasil:** Permasalahan air bersih di Dusun Banjar terjadi saat musim kemarau dengan kurun waktu antara 4 sampai 5 bulan, untuk mengatasi hal tersebut, Rotary Club melalui Program Global Grant Air Bersih Rotary Club Kyoto Sagano Jepang bekerja sama dengan Rotary Club of Jogja Merapi Indonesia melaksanakan pembangunan Bak Penampungan Air Hujan yang dalam pelaksanaannya membentuk organisasi pelaksana dan membiayai semua kegiatan ini, kegiatan dimulai pertengahan tahun 2014 dan berakhir pada pertengahan tahun 2016, dengan realisasi fisik berupa Tangki Induk dengan volume 50 m<sup>3</sup> dilengkapi dengan saringan pasir lambat dan Tangki Kelompok 31 unit @ volume 10 m<sup>3</sup> untuk 39 Kepala Keluarga.

**Kesimpulan:** Pengorganisasian Penyediaan Sarana Air Bersih di Dusun Banjar dikelola secara sederhana, adanya kerja sama dan saling mendukung antara masyarakat, pihak Rotary dan aparat pemerintah setempat sehingga dukungan keberhasilan program dapat terlaksana. Pembiayaan pada kegiatan ini dilakukan secara transparan dan diperhitungkan dengan pertimbangan penggunaan sumber daya lokal yang tersedia. Kegiatan ini sangat efektif karena berdampak langsung kepada masyarakat khususnya pada saat musim kemarau. Jika dibandingkan dengan pola pembangunan bak penampungan yang lain, kegiatan ini lebih efisien karena biaya investasinya lebih kecil dan memanfaatkan sumber daya lokal serta adanya alih teknologi.

**Kata Kunci:** Pengorganisasian, Pembiayaan, Air Bersih

## ABSTRACT

**Background:** *Hamlet Banjar village of Giri Stage Tepus District of Gunung Kidul Regency of Yogyakarta Special Region is an area that is experiencing a water crisis. If there is a long dry some areas experiencing drought and water shortages. One effort to overcome the problem of water supply in the district of Gunung Kidul, the Rotary Club of Jogja Merapi (RCJM), through his humanity assistance program, which focuses on the problems of water and sanitation, since 2014 has been carrying out a mapping problem in DI water. Yogyakarta and mid-2015 have facilitated the development of Clean Water Rain Water Shelter (PAH) in Banjar village by involving community participation in these development projects, where technical development and funding mechanisms are fully borne by the Rotary Club of Jogja Merapi (RCJM). This study aims to determine how Pengorganisasian and Financing Mechanism of the Water Supply Facility in the hamlet Banjar village of Giri Stage Tepus District of Gunung Kidul Regency and its benefits for society.*

**Methods:** *This research uses qualitative descriptive method. Rancangan penelitian case studies aimed mengexplorasi phenomena, based on data collected through interviews, questionnaires, observation and document analysis. Subjects were Dusun community Banjar. Organizing and financing mechanisms more deeply analyzed qualitatively.*

**Results:** *The problem of clean water in the village of Banjar occur during the dry season to the time period between 4 and 5 months, to overcome this, the Rotary Club through the Programme Global Grant Water Rotary Club Kyoto Sagano of Japan in cooperation with the Rotary Club of Jogja Merapi Indonesia implementing development Bak Escrow Air Hujanyang in actual forming implementing organization and finance all these activities, the activities begin in mid 2014 and ended in mid 2016, with the realization of the physical form of tank Parent with a volume of 50 m<sup>3</sup> equipped with slow sand filter and tank Group of 31 units @ volume 10 m<sup>3</sup> for 39 heads of family.*

**Conclusions:** *Organizing Water Supply Facility in the hamlet Banjar managed modest, cooperation and mutual support between the community, the Rotary and the local authorities that support the success of the program can be implemented. Funding in these activities are transparent and taken into account in consideration of the use of locally available resources. This activity is very effective at because it has a direct impact to the community, especially during the dry season. When compared with the pattern of development of the other tanks, this activity is more efficient because the investment cost less and take advantage of local resources and the transfer of technology.*

**Keywords:** *Organizing, Financing, Clean Water*